

ABSTRAK

Elista Eka Lestari : *Penerapan Pendekatan Brain Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Pesawat Sederhana* (Penelitian Eksperimen di kelas V MI PUI Kertaharja-Ciamis).

Penelitian ini bertolak dari pengertian berpikir merupakan saham terbesar dalam menciptakan kemajuan dalam perubahan yang ia inginkan, baik yang diinginkannya berupa kebutuhan nyata ataupun abstrak sehingga berpikir harus tetap dikembangkan secara regenerasi agar peradaban manusia dapat terpelihara dengan baik. Salah satu bentuk kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah berpikir kritis. “Berpikir kritis adalah pemikiran yang masuk akal dan reflektif yang berfokus untuk memutuskan apa yang mesti dipercaya atau dilakukan”. Pembelajaran IPA harus mampu membangkitkan semangat siswa untuk mempelajarinya, tidak menimbulkan kesan menakutkan, memunculkan keberanian untuk menyelesaikan soal dan harus bisa memberikan kebebasan kepada siswa dalam mengemukakan ide-ide yang mereka miliki. Melalui observasi yang dilakukan di MI PUI Kertaharja, kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPA kelas V sangatlah kurang. Salah satu alternatif yang bisa dilakukan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V MI PUI Kertaharja Kab Ciamis pada mata pelajaran IPA pokok bahasan pesawat sederhana dengan penerapan pendekatan *Brain Based Learning*.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Brain Based Learning*. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk menelaah sejauhmana kemampuan berpikir kritis siswa antara yang mendapatkan dan yang tidak mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan *Brain Based Learning*.

Penelitian ini berawal dari kajian teoretis bahwa *Brain-Based Learning* adalah pembelajaran yang diselaraskan dengan cara otak yang didesain secara alamiah untuk belajar. Melalui pendekatan *Brain Based Learning* diharapkan kemampuan berpikir kritis siswa akan meningkat.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode eksperimen yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu *treatment* (perlakuan) tertentu terhadap dua kelompok siswa yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V-A dan V-B di MI PUI Kertaharja Kab Ciamis yang secara keseluruhan berjumlah 50 siswa. Adapun instrumen penelitian yang digunakan berupa tes dan nontes. Instrumen tes berupa tes kemampuan berpikir kritis. Instrumen nontes diantaranya yaitu lembar observasi siswa dan lembar observasi guru.

Hasil dari penelitian ini adalah gambaran proses pembelajaran menggunakan pendekatan *Brain Based Learning* secara umum terlaksana dengan baik, terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan *Brain Based Learning* dengan siswa yang mendapatkan pendekatan konvensional. Rata-rata nilai gain siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan *Brain Based Learning* adalah 0,56 (interpretasi sedang) dan rata-rata untuk nilai gain siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan konvensional adalah 0,46 (interpretasi sedang). Sehingga peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan *Brain Based Learning* dengan yang mendapatkan pembelajaran konvensional mendapatkan skor gain ternormalisasi sebesar 0,10.